

1 April 2026

Ikhtisar

Indonesia memasuki awal 2Q26 di tengah meningkatnya ketidakpastian makro yang dipicu oleh eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta shock harga minyak. Sebagai net oil importer, Indonesia sangat rentan terhadap kenaikan harga energi yang berpotensi mendorong inflasi lebih tinggi dan meningkatkan tekanan fiskal melalui subsidi. Risiko gangguan pasokan yang berkepanjangan, terutama di sekitar Selat Hormuz, semakin memperumit outlook energi global. Pada saat yang sama, sentimen eksternal menjadi lebih berhati-hati, dengan lembaga global mulai merevisi turun proyeksi pertumbuhan di tengah meningkatnya ketidakpastian. Secara domestik, pembuat kebijakan mulai merespons melalui kombinasi kebijakan fiskal, energi, dan struktural untuk meredam dampak shock eksternal. Pemerintah mengeksplorasi berbagai instrumen seperti ekspansi biodiesel, efisiensi anggaran, serta strategi manajemen permintaan untuk mengurangi dampak kenaikan harga minyak. Di sisi lain, upaya memperkuat ketahanan pangan dan air dipercepat sebagai respons terhadap risiko iklim, termasuk potensi musim kemarau panjang. Dari sisi eksternal, Indonesia juga terus memperdalam kemitraan strategis, khususnya dengan Jepang, untuk mendukung investasi dan ketahanan ekonomi. Secara keseluruhan, meskipun fundamental domestik masih relatif stabil, keseimbangan risiko mulai bergeser ke arah kerentanan eksternal, terutama dari energi, iklim, dan dinamika pertumbuhan global.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Shock Harga Minyak Tingkatkan Tantangan Fiskal dan Kebijakan: Kenaikan harga minyak global akibat ketegangan geopolitik meningkatkan tekanan terhadap posisi fiskal Indonesia, terutama melalui subsidi energi. Sebagai net oil importer, Indonesia sangat sensitif terhadap shock harga eksternal yang berpotensi memperlebar defisit fiskal jika berlanjut. Pembuat kebijakan menghadapi trade-off antara menjaga stabilitas subsidi dan disiplin fiskal. Kondisi ini menegaskan pentingnya respons kebijakan yang adaptif untuk mengelola inflasi dan risiko eksternal.

Dorongan Elektrifikasi Butuh Komitmen Kebijakan Lebih Kuat:

Peralihan menuju elektrifikasi dipandang sebagai strategi jangka panjang utama untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil impor. Namun, keberhasilan transisi ini sangat bergantung pada konsistensi kebijakan dan perencanaan jangka panjang. Tanpa komitmen politik yang kuat, progres berisiko terfragmentasi dan tidak cukup untuk mengatasi kerentanan energi. Percepatan elektrifikasi dapat meningkatkan ketahanan energi sekaligus mendukung target keberlanjutan.

Indonesia dan Jepang Perkuat Kerja Sama Ekonomi USD23.1

billion: Indonesia dan Jepang menandatangani berbagai kesepakatan senilai USD23.1 billion untuk memperkuat hubungan ekonomi bilateral. Pembaruan Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) diharapkan meningkatkan akses pasar dan memperluas kerja sama perdagangan. Kesepakatan ini mencerminkan kepercayaan investor yang kuat serta memperkuat posisi Jepang sebagai mitra strategis utama. Kerja sama ini juga mendukung upaya Indonesia dalam menarik investasi di tengah ketidakpastian global.

Indonesia Amankan Pasokan Beras di Tengah Risiko El Niño:

Pemerintah memastikan cadangan beras sekitar 4.3 million tons untuk mengantisipasi potensi gangguan akibat El Niño berkepanjangan. Musim kemarau diperkirakan berlangsung hingga enam bulan, yang berisiko terhadap produksi pertanian. Penguatan ketahanan pangan menjadi prioritas di tengah volatilitas iklim. Langkah proaktif ini bertujuan menjaga stabilitas pasokan domestik dan menekan tekanan inflasi pangan.

OECD Turunkan Proyeksi Pertumbuhan Indonesia ke 4.8%:

OECD merevisi turun proyeksi pertumbuhan Indonesia tahun 2026 menjadi 4.8% dari sebelumnya 5.0%, mencerminkan meningkatnya ketidakpastian global. Revisi ini menyoroti risiko eksternal, terutama dari harga energi dan ketegangan geopolitik. Perlambatan global juga berpotensi mempengaruhi kinerja ekspor dan arus investasi. Hal ini menegaskan pentingnya penguatan permintaan domestik.

1 April 2026

Pemerintah Perkuat Ketahanan Air di Tengah Risiko Musim

Kering: Pemerintah meningkatkan upaya untuk mengamankan pasokan air seiring potensi musim kemarau yang datang lebih awal dan berlangsung lebih lama. Fokus kebijakan mencakup peningkatan infrastruktur dan pengelolaan sumber daya di wilayah rentan.

Reli Petronas Chemicals Soroti Risiko Upside Komoditas:

Saham Petronas Chemicals melonjak lebih dari 100% seiring kenaikan harga pupuk akibat gangguan pasokan energi. Kenaikan ini mencerminkan kuatnya pricing power sektor berbasis komoditas dalam kondisi shock pasokan. Tren ini juga mengindikasikan potensi tekanan inflasi dari sisi input secara global.

Pemerintah Siapkan Respons Kebijakan atas Risiko Geopolitik:

Pemerintah tengah menyiapkan berbagai kebijakan, termasuk work-from-home, efisiensi anggaran, dan ekspansi biodiesel. Kebijakan ini bertujuan mengurangi dampak ekonomi dari kenaikan harga energi global. Fokus pada biodiesel B50 mencerminkan upaya mengurangi ketergantungan pada impor bahan bakar.

Politik & Isu Nasional

Prancis Dorong Rapat Darurat Dewan Keamanan PBB:

Prancis meminta diadakannya rapat darurat Dewan Keamanan PBB setelah serangan Israel terhadap pasukan penjaga perdamaian PBB di Lebanon. Insiden ini meningkatkan ketegangan dan menimbulkan kekhawatiran terhadap keselamatan personel internasional.

Pemerintah Pastikan Tidak Ada Kenaikan Harga BBM:

Pemerintah Indonesia menegaskan tidak ada rencana untuk menaikkan harga BBM meskipun harga minyak global meningkat. Kebijakan ini bertujuan menjaga stabilitas domestik dan daya beli masyarakat.

Indonesia Dorong Aksi PBB Pasca Kematian Pasukan

Perdamaian: Indonesia menyerukan rapat darurat PBB setelah tewasnya pasukan penjaga perdamaian di Lebanon. Langkah ini mencerminkan peran aktif Indonesia dalam diplomasi internasional dan misi perdamaian. Insiden ini juga menyoroti meningkatnya risiko di zona konflik global. Hal ini turut menambah ketegangan geopolitik.

Juwono Sudarsono Meninggal Dunia:

Indonesia berduka atas wafatnya Juwono Sudarsono, menteri pertahanan sipil pertama Indonesia. Ia memiliki peran penting dalam membentuk kebijakan pertahanan dan luar negeri modern Indonesia. Kontribusinya mencakup berbagai pemerintahan.

Kekhawatiran Stabilitas Ekonomi 2H26 Meningkat:

Muncul peringatan terkait potensi ketidakstabilan ekonomi pada pertengahan 2026 jika respons kebijakan tidak memadai. Kekhawatiran berfokus pada pengelolaan fiskal dan ketahanan ekonomi di tengah shock global. Hal ini menegaskan pentingnya intervensi kebijakan yang tepat waktu dan efektif.

Penangkapan Taipan Batubara Soroti Pengetatan Tata Kelola:

Otoritas menangkap tokoh besar industri batubara terkait dugaan korupsi izin tambang. Kasus ini mencerminkan upaya memperkuat tata kelola dan penegakan regulasi. Hal ini juga berpotensi mempengaruhi sentimen investor di sektor sumber daya.

Prabowo Perkuat Diplomasi Ekonomi di Jepang:

Partisipasi Presiden Prabowo dalam forum bisnis di Tokyo mencerminkan upaya memperkuat kerja sama ekonomi. Keterlibatan Danantara dan Kadin menunjukkan pendekatan yang terkoordinasi dalam menarik investasi. Interaksi dengan pelaku usaha Jepang berpotensi mendukung sektor strategis. Hal ini memperkuat strategi kemitraan eksternal Indonesia.

Ekonomi Digital, Media & Telko

Pemerintah Panggil Big Tech Terkait Perlindungan Anak:

Pemerintah Indonesia memanggil perusahaan teknologi besar seperti Meta dan Google terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi perlindungan anak. Langkah ini mencerminkan penegakan kebijakan digital yang lebih ketat. Otoritas menekankan pentingnya akuntabilitas dalam melindungi pengguna di bawah umur. Hal ini menunjukkan stance regulator yang lebih tegas di sektor digital.

1 April 2026

Isu Regional

Jakarta Tetap Menarik Migran di Tengah Tekanan Ekonomi:

Jakarta tetap menjadi tujuan utama migrasi meskipun biaya hidup meningkat dan peluang kerja terbatas. Hal ini mencerminkan daya tarik ekonomi kota dibanding wilayah lain. Namun, tekanan urbanisasi berpotensi membebani infrastruktur dan pasar tenaga kerja. Tren ini menyoroti ketimpangan pembangunan regional.

Warga Senen Hadapi Ketidakpastian Relokasi Hunian:

Warga permukiman informal di Senen menghadapi ketidakpastian akibat perintah penggusuran dan rencana relokasi yang belum jelas. Meskipun terdapat janji penyediaan hunian, implementasi masih belum pasti. Kondisi ini menyoroti tantangan dalam pelaksanaan kebijakan perkotaan. Hal ini juga menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Outlook

Outlook jangka pendek Indonesia semakin dipengaruhi oleh shock eksternal, khususnya kenaikan harga minyak dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Sebagai net energy importer, harga minyak yang tinggi berkelanjutan berpotensi mendorong inflasi dan memperlebar defisit fiskal melalui subsidi. Ekspektasi pertumbuhan mulai melemah, sebagaimana tercermin dalam revisi turun OECD. Pasar keuangan kemungkinan tetap volatil, dengan sentimen investor sangat bergantung pada perkembangan global. Dari sisi kebijakan, pemerintah diperkirakan akan mempertahankan pendekatan yang seimbang, dengan fokus pada stabilitas sambil menerapkan kebijakan targeted seperti ekspansi biodiesel dan efisiensi anggaran. Inisiatif struktural seperti elektrifikasi dan kemitraan strategis memberikan ketahanan jangka menengah, namun belum cukup untuk mengimbangi risiko jangka pendek. Tantangan terkait iklim, termasuk El Niño dan risiko kekurangan air, menambah lapisan ketidakpastian. Secara keseluruhan, trajectory pertumbuhan Indonesia tetap terjaga, namun stabilitas makro akan sangat bergantung pada kemampuan mengelola shock energi, risiko fiskal, dan volatilitas eksternal.

Pergerakan Pasar

Pada 31 March 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0.61% ke level 7,048.2, melanjutkan pelemahan sebelumnya seiring berlanjutnya arus keluar dana asing dan tekanan pada saham berbasis komoditas yang membebani pasar. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0.50% ke 251.1, mencerminkan pelemahan yang bersifat luas. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 1,174.4 billion di pasar reguler dan IDR 106.4 billion di pasar negosiasi, menunjukkan positioning risk-off yang masih berlanjut.

Secara regional, pasar Asia mayoritas melemah, dengan Kospi turun tajam 4.3% dan Nikkei turun 1.6%, sementara Shanghai melemah 0.8%. Hang Seng mencatat kenaikan tipis 0.2%, dan STI turun 0.2%. Di pasar komoditas, minyak Brent melanjutkan tren kenaikan dengan naik 2.4% ke USD 116/bbl, sementara emas meningkat 1.0% ke USD 4,558/oz, mencerminkan permintaan safe-haven yang masih kuat. Nilai tukar IDR relatif stabil di 16,995/USD.

Secara sektoral, sektor consumer non-cyclical (IDXNCYC) memimpin penguatan didorong oleh aksi beli defensif, sementara sektor transportasi (IDXTRANS) menjadi yang paling tertekan. Pada level saham, penguatan dipimpin oleh INDF (+6.7%), MBMA (+7.4%), dan AMRT (+5.3%), diikuti oleh TLKM (+0.7%) dan BRPT (+2.6%). Sebaliknya, indeks tertekan oleh BREN (-4.1%), BYAN (-3.4%), BRMS (-4.6%), BBRI (-0.9%), dan ASII (-1.6%).

Aliran dana asing terlihat masuk ke saham defensif dan consumer seperti INDF (+6.7%), BMRI (+0.4%), AMRT (+5.3%), KLBF (+3.2%), dan EMAS (-2.4%), menunjukkan rotasi selektif. Sementara itu, arus keluar asing tetap terkonsentrasi pada saham perbankan dan komoditas, termasuk BBRI (-0.9%), BBNI (-2.3%), BRMS (-4.6%), BUMI (-4.4%), dan MBMA (+7.4%). Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBRI (-0.9%), BBKA (0.0%), BMRI (+0.4%), BUMI (-4.4%), dan CUAN (-6.2%).

Secara keseluruhan, IHSG masih berada dalam tekanan, di mana arus keluar asing yang berlanjut serta pelemahan pada saham komoditas mengimbangi pembelian selektif pada sektor defensif, mengindikasikan sentimen pasar yang masih berhati-hati dalam jangka pendek.

1 April 2026

Fixed Income

Pada hari Selasa, 31 March 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat terbatas, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 4 bps ke -1.87. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung mixed di seluruh tenor acuan: FR0109 naik 2.7 bps ke 6.592%, sementara FR0108 turun 2.6 bps ke 6.806%, FR0106 turun 2.4 bps ke 6.934%, dan FR0107 naik tipis 0.4 bps ke 6.881%, mencerminkan pasar yang masih bergerak dalam rentang terbatas dengan minat beli yang selektif. Di segmen SBSN, yield juga bergerak mixed, dengan PBS030 turun tajam 20.1 bps ke 5.532%, PBS040 naik 8.0 bps ke 6.181%, PBS034 turun 7.7 bps ke 6.534%, dan PBS038 turun 2.9 bps ke 6.743%, menunjukkan permintaan yang tidak merata antar tenor. Nilai tukar rupiah kembali melemah ke IDR 17,041/USD (dari IDR 17,002), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4.326%, mencerminkan kondisi eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas membaik dari sisi nilai transaksi namun melemah dari sisi aktivitas, dengan volume transaksi SUN meningkat 59.45% menjadi IDR 53.83 trillion (dibandingkan sebelumnya IDR 33.76 trillion), sementara frekuensi transaksi turun 22.35% menjadi 3,665 transaksi dari 4,720, mengindikasikan dominasi transaksi dengan nilai besar. Pada segmen non-benchmark, FR0086, FR0104, dan PBS032 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 5.499%, 6.514%, dan 4.880%. Aktivitas obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMMBMA01BCN3 diperdagangkan pada 8.707%, SMOPPM02ACN4 pada 7.049%, dan SIJEE01B pada 8.709%, mencerminkan preferensi terhadap instrumen dengan yield lebih tinggi di tengah lingkungan suku bunga yang mixed.

US 10Y Treasury Yield

Yield obligasi pemerintah AS tenor 10-tahun turun ke sekitar 4.32% pada hari Selasa, menandai penurunan dua sesi berturut-turut, seiring pasar merespons pernyataan yang lebih dovish dari Jerome Powell. Ia menyampaikan bahwa ekspektasi inflasi jangka panjang di AS tetap terjaga dengan baik meskipun ketidakpastian meningkat akibat konflik Timur Tengah, serta menekankan bahwa kebijakan saat ini memberikan ruang bagi Federal Reserve untuk mengevaluasi dampak ekonomi dari konflik Iran. Powell juga kembali menegaskan bahwa bank sentral cenderung mengabaikan shock sementara dari sisi pasokan.

Investor kini menantikan rilis data mendatang, termasuk indeks kepercayaan konsumen bulan March dan laporan JOLTS job openings bulan February. Sementara itu, tekanan turun pada yield Treasury juga dipicu oleh meningkatnya kekhawatiran terhadap dampak ekonomi yang lebih luas dari konflik Iran yang mulai mengimbangi kekhawatiran inflasi akibat kenaikan harga minyak.

Outlook

Pergerakan yield yang mixed pada segmen FR dan SBSN menunjukkan pasar masih berada dalam fase konsolidasi, dengan permintaan selektif mendorong kinerja pada beberapa tenor. Pelemahan rupiah yang berlanjut berpotensi membatasi ruang penurunan yield lebih lanjut, sehingga menjaga sentimen investor tetap berhati-hati meskipun yield global relatif stabil. Peningkatan nilai transaksi mencerminkan adanya aliran dana institusional, namun penurunan frekuensi menunjukkan partisipasi yang kurang merata. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan tetap bergerak dalam rentang terbatas, dengan fokus pada FR benchmark yang likuid serta peluang high carry yang selektif. Arah yang lebih jelas akan bergantung pada stabilisasi rupiah dan pergerakan yield global yang lebih tegas.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 years) semakin bergerak ke kuadran lagging, menunjukkan kinerja relatif yang lebih lemah dibandingkan benchmark 10-year (GIDN10YR). Sementara itu, sebagian besar tenor pendek hingga menengah (2–7 years) berada di kuadran leading, mencerminkan kekuatan relatif terhadap benchmark. Namun, beberapa tenor mulai bergeser ke arah kuadran weakening, menandakan momentum mulai melemah. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan rotasi yang berlanjut dari tenor panjang ke tenor pendek dan menengah, dengan yang terakhir masih outperform secara relatif meskipun mulai menunjukkan pelemahan momentum.

Sejalan dengan dinamika tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR99, FR91, FR78, FR64, FR47

INDOIS: PBS30, PBS23, PBS18

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 April 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research

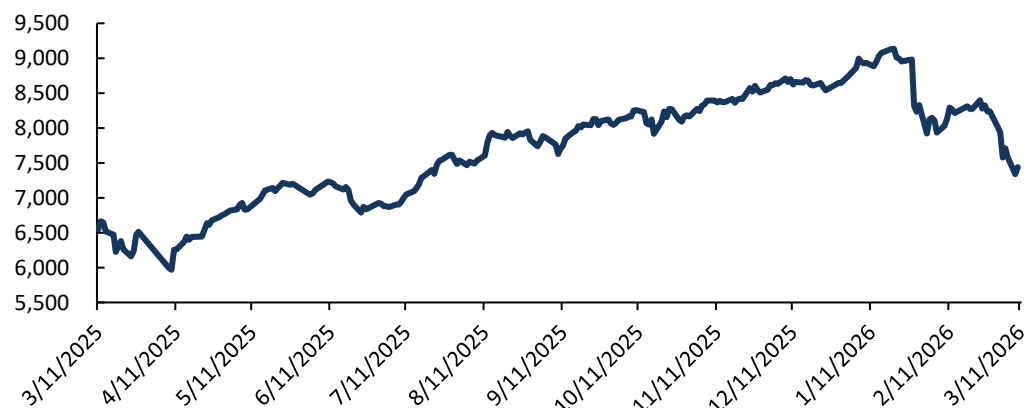
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,700
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,464
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,538
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,442
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,168
JPY / USD	159.6	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,195
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,714
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,532
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,193
		USD / IDR	17,008

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 April 2026

Foreign Flow: IDR 1,174.4 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	4.6	3,330	-0.8	-14.8	-9.0	-298
BRMS	1.3	730	-4.5	-24.7	-33.6	-110
BUMI	0.9	216	-4.4	-16.2	-40.9	-88
BBNI	0.7	3,760	-2.3	-14.5	-13.9	-74
MBMA	0.3	730	7.3	-14.6	28.0	-67
MEDC	0.4	1,825	-5.4	5.7	35.6	-55
BBCA	4.3	6,450	0.0	-10.1	-20.1	-51
PGAS	0.4	1,845	-2.6	-22.8	-3.4	-46
DEWA	0.3	436	-4.3	-16.9	-34.9	-42
ANTM	0.7	3,500	0.0	-19.5	11.1	-37

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MBMA	7.3	4.84	79	BREN	-4.0	-26.99	703
INDF	6.7	3.15	56	BYAN	-3.3	-11.99	384
BRPT	2.6	2.94	128	CUAN	-6.1	-7.05	119
AMRT	5.3	2.79	61	DSSA	-1.3	-6.04	509
AMMN	0.8	2.60	357	BRMS	-4.5	-4.45	104
MSIN	7.6	2.44	38	BBRI	-0.8	-4.03	500
INCO	4.9	2.36	56	ASII	-1.5	-3.63	253
TLKM	0.6	1.77	303	BUMI	-4.4	-3.33	80
BMRI	0.4	1.65	436	MDIY	-14.9	-3.05	19
EXCL	3.5	1.63	54	BBNI	-2.3	-2.98	139

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	4.3T	28.8	-458.3B	1.3T	2.9T	1.8T	2.5T
IDXBASIC	2.9T	19.4	-409.9B	921.7B	2.0T	1.3T	1.6T
IDXFİNANCE	3.5T	23.4	-370.3B	2.1T	1.4T	2.5T	1.0T
IDXTECHNO	207.8B	1.3	-51.0B	38.6B	169.1B	89.7B	118.0B
IDXINFRA	815.9B	5.4	-36.7B	358.9B	457.0B	395.7B	420.2B
IDXCYCLIC	688.6B	4.6	-26.8B	193.3B	495.2B	220.2B	468.3B
IDXINDUST	484.2B	3.2	-18.6B	286.9B	197.3B	305.6B	178.6B
IDXPROPERT	229.3B	1.5	-12.0B	39.8B	189.5B	51.9B	177.4B
IDXTRANS	165.0B	1.1	-11.4B	11.9B	153.0B	23.4B	141.6B
COMPOSITE	14.9T	100.0		5.9T	8.9T	7.2T	7.6T
IDXHEALTH	280.6B	1.8	3.0B	55.2B	225.4B	52.1B	228.4B
IDXNONCYC	1.1T	7.3	111.6B	515.5B	647.6B	403.9B	759.3B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 April 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.04	5.5%	100.01	5.0%	4.5%	100.04	49.18	Cheap	0.05
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.46	12.0%	102.90	5.4%	4.7%	103.32	71.66	Cheap	0.45
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.46	8.4%	101.26	5.5%	4.7%	101.68	84.11	Cheap	0.45
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.04	5.1%	99.32	5.8%	4.9%	100.27	95.38	Cheap	1.02
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.13	7.0%	101.20	5.9%	4.9%	102.29	97.96	Cheap	1.09
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.29	10.3%	105.11	6.0%	4.9%	106.57	110.35	Cheap	1.21
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.80	5.6%	100.14	5.5%	5.1%	100.83	40.09	Cheap	1.70
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.88	10.0%	106.54	6.2%	5.1%	108.61	110.06	Cheap	1.73
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.13	6.1%	99.79	6.2%	5.2%	101.81	100.86	Cheap	2.00
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.38	6.4%	100.33	6.2%	5.3%	102.39	92.50	Cheap	2.21
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.80	6.4%	99.83	6.5%	5.4%	102.53	104.61	Cheap	2.55
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.96	9.0%	106.92	6.4%	5.5%	109.56	92.97	Cheap	2.63
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.05	6.9%	101.31	6.4%	5.5%	103.86	91.02	Cheap	2.74
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.13	8.3%	105.05	6.4%	5.5%	107.80	92.95	Cheap	2.78
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.30	6.5%	99.78	6.6%	5.8%	102.75	78.67	Cheap	3.73
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.38	10.5%	114.63	6.6%	5.8%	118.02	80.55	Cheap	3.59
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.47	7.0%	101.56	6.6%	5.8%	104.65	78.64	Cheap	3.86
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.88	6.5%	99.59	6.6%	5.9%	102.61	72.02	Cheap	4.19
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.05	7.8%	104.69	6.6%	5.9%	107.95	73.19	Cheap	4.19
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.13	8.8%	110.25	6.4%	5.9%	112.37	45.06	Cheap	4.20
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.30	9.5%	112.57	6.6%	5.9%	115.95	69.14	Cheap	4.22
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.05	6.4%	98.38	6.7%	6.1%	101.61	65.15	Cheap	4.99
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.22	8.3%	107.17	6.8%	6.1%	111.12	73.54	Cheap	4.96
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.38	7.5%	103.70	6.8%	6.1%	107.33	67.69	Cheap	5.11
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.89	7.0%	101.01	6.8%	6.2%	104.69	65.80	Cheap	5.48
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.13	6.6%	99.35	6.7%	6.2%	102.54	56.04	Cheap	5.69
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.89	6.6%	98.74	6.8%	6.3%	102.30	58.15	Cheap	6.14
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.96	8.4%	109.09	6.9%	6.3%	113.12	61.29	Cheap	5.97
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.22	7.5%	104.27	6.9%	6.4%	107.92	51.23	Cheap	6.77
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.30	6.8%	99.42	6.8%	6.4%	102.72	47.59	Cheap	6.88
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.13	8.3%	109.49	6.9%	6.4%	113.58	52.02	Cheap	7.06
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.22	6.3%	95.53	6.9%	6.4%	98.80	45.20	Cheap	7.53
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.13	9.8%	122.82	6.8%	6.5%	125.85	33.29	Cheap	7.29
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.30	6.4%	96.07	6.9%	6.5%	99.28	41.37	Cheap	7.96
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.13	7.5%	104.74	6.9%	6.5%	108.29	41.28	Cheap	8.11
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.22	7.1%	101.76	6.9%	6.5%	105.17	40.21	Cheap	8.27
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.30	10.5%	133.29	6.5%	6.5%	133.44	1.02	Cheap	7.66
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.05	8.4%	111.99	7.0%	6.5%	115.99	42.57	Cheap	8.23
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.05	7.5%	104.54	7.0%	6.6%	108.48	42.02	Cheap	8.80
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.39	7.1%	101.71	6.9%	6.6%	105.05	35.79	Cheap	9.09
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.14	9.5%	124.52	6.9%	6.6%	127.54	27.00	Cheap	8.83
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.05	6.4%	94.61	6.9%	6.6%	97.61	31.83	Cheap	9.85
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.22	7.1%	101.69	6.9%	6.6%	104.95	32.63	Cheap	9.77
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.22	7.1%	101.83	6.9%	6.6%	104.90	29.61	Cheap	10.09
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.89	8.8%	117.85	7.0%	6.7%	121.71	32.91	Cheap	9.79
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.39	7.1%	102.57	6.9%	6.7%	104.79	20.04	Cheap	10.68
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.14	7.4%	104.80	6.9%	6.7%	107.51	22.78	Cheap	11.23
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.39	6.9%	99.21	6.9%	6.8%	101.49	18.88	Cheap	12.03
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.31	6.9%	99.65	6.9%	6.8%	101.25	12.61	Cheap	12.45
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.32	6.9%	101.41	6.8%	6.8%	100.61	(5.89)	Expensive	13.66

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 April 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.29	4.9%	99.89	5.2%	4.3%	100.18	93.64	Cheap	0.29
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.63	8.5%	103.10	3.4%	4.5%	102.48	(105.99)	Expensive	0.61
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.79	6.0%	100.86	4.9%	4.5%	101.13	31.78	Cheap	0.77
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.54	9.0%	104.97	5.6%	4.9%	106.04	68.68	Cheap	1.44
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.13	7.6%	103.75	5.7%	5.1%	105.00	60.12	Cheap	1.97
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.29	5.9%	100.73	5.5%	5.2%	101.50	35.50	Cheap	2.14
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.46	6.6%	101.40	6.2%	5.5%	103.46	65.19	Cheap	3.11
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.13	8.1%	107.82	6.0%	5.7%	108.94	28.82	Cheap	3.54
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.63	8.9%	112.57	6.2%	5.9%	113.92	25.95	Cheap	4.53
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.13	8.4%	111.23	6.1%	6.0%	112.04	14.34	Cheap	4.89
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.13	8.4%	111.52	6.3%	6.1%	112.90	22.18	Cheap	5.50
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.96	6.4%	101.80	6.1%	6.2%	101.12	(10.95)	Expensive	6.30
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.05	8.6%	113.07	6.5%	6.2%	115.17	30.74	Cheap	5.94
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.24	6.5%	98.58	6.7%	6.4%	101.15	34.70	Cheap	7.51
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.89	6.1%	95.61	6.7%	6.4%	97.75	28.22	Cheap	7.89
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.22	6.5%	99.03	6.6%	6.5%	100.10	12.22	Cheap	8.91
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.47	9.0%	119.93	6.8%	6.5%	122.92	28.19	Cheap	8.76
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.30	6.6%	99.28	6.7%	6.6%	100.71	14.88	Cheap	9.57
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.97	6.8%	98.88	6.9%	6.6%	101.79	29.81	Cheap	9.82
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.05	6.8%	102.12	6.5%	6.6%	101.60	(5.05)	Expensive	10.19
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.56	7.8%	109.88	6.8%	6.7%	112.19	19.32	Cheap	10.74
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.22	6.8%	100.14	6.7%	6.7%	100.99	7.42	Cheap	11.40
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.30	8.0%	112.59	6.9%	6.7%	115.10	20.14	Cheap	10.84
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.73	6.9%	101.55	6.7%	6.7%	102.15	4.90	Cheap	11.91

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 April 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

1 April 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.